

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan membaca cepat siswa SDN 028068 Binjai Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru sebagai *role model* dalam membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia jika guru tersebut mampu melaksanakan tugasnya dengan yang baik dan profesional, sehingga menjadi panutan bagi siswanya. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran dalam membaca cepat siswa di kelas ketika pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan media wayang yang dia rangkai sendiri menggunakan gambar gambar yang sudah di persiapkan untuk di uji cobakan oleh anak murid di kelas. Hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan ranah kognitif, emosional dan psikomotor siswa.
2. Cara/metode membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD menggunakan beberapa metode membaca cepat. Salah satunya guru menggunakan metode ceramah. Selain itu, guru menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan menyuruh anak murid untuk berperan aktif kedepan kelas untuk menunjukkan beberapa gambar menggunakan media yang telah disiapkan oleh guru. Guru juga menggunakan metode diskusi kelompok yaitu dengan membuat kelompok beberapa murid, agar mereka dapat saling bekerja sama dengan teman satu sama lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung, gak hanya itu guru juga menerapkan metode latihan menyampaikan pelajaran dengan menekankan latihan pada siswa.
3. Faktor penghambat siswa lambat membaca cepat pada kelas V SD Negeri 028068 setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas ialah 1) Faktor Intelektual mencakup tingkat kecerdasan anak yaitu kemampuan siswa yang rendah dibanding dengan teman-temannya sehingga siswa tersebut lamban dalam membaca dan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) Motivasi, kurangnya motivasi dari pihak orang tua

siswa untuk mendorong dan memberi semangat untuk anaknya dalam membaca, dan 3) Minat, Kurangnya minat membaca siswa yang rendah menyebabkan tingkat keberhasilan anak dalam membaca sulit tercapai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Namun besar harapan peneliti untuk mampu memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Untuk siswa, meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca cepat.
2. Untuk guru, guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan berbagai macam teknik/strategi serta metode pembelajaran yang tepat terutama pada pembelajaran membaca cepat agar kemampuan membaca cepat siswa dapat optimal.
3. Untuk sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternative solusi darimasalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada matapelajaran Bahasa Indonesia.
4. Untuk peneliti, diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia supaya dapat meneliti lebih lanjut tentang metode yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.